

# MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SISWA KELAS V SEMESTER GANJIL SDN 01 SANGGAR BUANA SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Komang Mei Purnamawati  
SDN 01 Sanggar Buana Seputih Banyak  
Email: [Komangwati75@Guru.Sd.Belajar.Id](mailto:Komangwati75@Guru.Sd.Belajar.Id)

## Abstract

Penelitian Tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh kurangnya aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran Agama Hindu, sehingga menimbulkan rendahnya pencapaian prestasi belajar dan metode pembelajaran yang diterapkan guru sering bersifat konvensional, sehingga siswa kurang memiliki motivasi belajar dan menganggap Pendidikan Agama Hindu kurang penting karena dianggap tidak membuat siswa tidak lulus. Kondisi seperti ini ingin diubah melalui penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar pendidikan Agama Hindu siswa kelas V SDN 01 Sanggar Buana Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran. Untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap penguasaan konsep pendidikan Agama Hindu siswa kelas V SDN 01 Sanggar Buana Seputih Banyak Tahun Pelajaran 2022/2023 Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas sebanyak tiga siklus. Setiap siklus dengan langkah pokok *planning, acting, reflecting*, dan pengolahan data dengan deskriptif analitis.

**Keywords:** *planning, acting, observasing, reflecting,*

## PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu merupakan mata pelajaran yang pengajarannya dititik beratkan pada keyakinan beragama serta pengalamannya dimasyarakat. Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Hindu diharapkan tercapai dari pembelajaran disekolah yaitu membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Sistem penilaian selalu memperhatikan situasi dan kondisi setempat dalam arti penilaian akhir terhadap pembelajaran pendidikan Agama Hindu yang mencerminkan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan dengan sikap mental serta tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari – hari.

Kenyataan menunjukkan bahwa, masih banyak siswa yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh kurikulum baik dilihat dari segi penguasaan konsep maupun penerapannya sebagai cermin keseimbangan antara keduanya. Rendahnya hasil belajar siswa, diperkirakan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu guru masih menggunakan metode lama dalam pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru (*teacher centered*) dan bukan berpusat pada siswa (*student centered*). Disamping itu juga, guru kurang memperhatikan karakteristik materi dan karakteristik siswa dalam memilih metode, sehingga minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Agama Hindu sangat rendah.

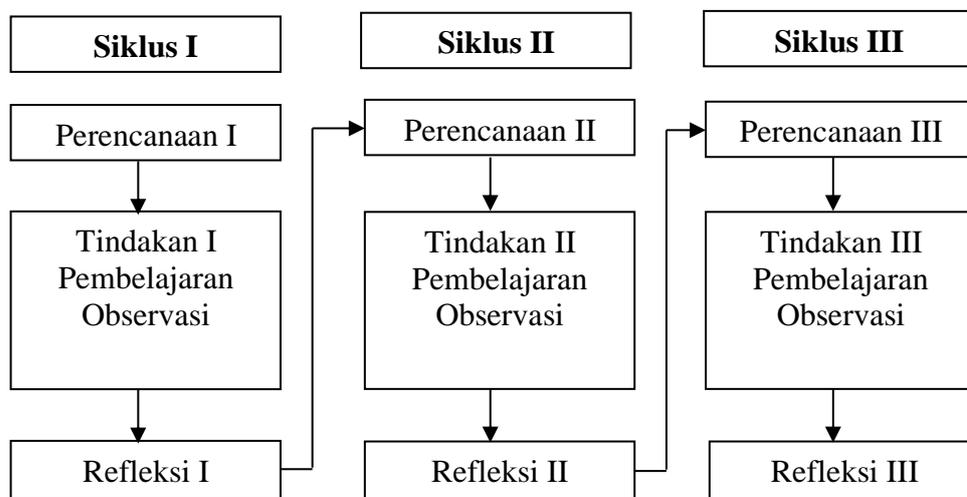
Kondisi ini ingin diubah dengan penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena dengan menerapkan strategi ini, menuntut siswa aktif belajar sehingga siswa mampu

mengembangkan kemampuan dan sikap rasionalnya secara optimal. Atas dasar pemikiran tersebut diatas, maka penulis mencoba menerapkan sebuah strategi pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang merupakan salah satu alternative.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada penelitian (PTK), yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*) observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 01 Sanggar Buana Seputih Banyak Lampung Tengah dengan jumlah siswa Hindu 10 orang.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 3 siklus, seperti dikutip dari langkah-langkah penelitian tindakan kelas Hopkins (1993:48) dan Elliot (1993:58), sebagai berikut:



## PEMBAHASAN

Hasil pemantauan dan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan sejak awal sampai akhir tindakan, maka berikut ini dapat dilaporkan hasil penelitian tiap-tiap siklus dengan langkah: Perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

### Siklus 1

#### 1. Perencanaan

Hal-hal yang direncanakan secara khusus pada siklus ini adalah pretest pada awal pembelajaran, penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran, pemberian lembar kerja siswa pada tiap kelompok, pembentukan kelompok diskusi, pemberian informasi tentang petunjuk teknis pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Berdasarkan analisis hasil pemantauan aktivitas belajar siswa dan hasil tes akhir ditemukan hasil sebagai berikut :

- a. Hasil observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran dalam siklus I tampak lebih baik dari sebelum dilakukan tindakan ini. Siswa tampak tertarik mengikuti pelajaran pendidikan Agama Hindu. Hal ini tampak selama kegiatan pembelajaran, siswa aktif melaksanakan tugas, berdiskusi dalam kelompok, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dan sebagian besar (81,66%) siswa mengerjakan pertanyaan dan sebagian kecil (18,34%) siswa belum mengerjakan pertanyaan dengan sempurna.

Dari 6 kelompok diskusi terdapat satu kelompok anggotanya yang pasif dalam proses diskusi kelompok.

- b. Hasil analisa tes penguasaan konsep siswa dengan rata – rata kelas 81,66% dengan ketuntasan belajar kelaksikal 50,33%. Hal ini telah meningkat.
2. Refleksi

Hal yang perlu mendapat perhatian pada siklus berikutnya :

- 1) Dalam fase diskusi kelompok sebaiknya guru berkeliling mengamati siswa berdiskusi dan membantu hal – hal yang menjadi kesulitan siswa atau kelompok dalam memahami dan menyelesaikan tugas – tugas.
- 2) Terdapat 13,75% siswa atau siswa yang belum mencapai kompetensi minimal sehingga perlu perhatian khusus dalam pembelajaran berikutnya.
- 3) Pembentukan kelompok perlu dirubah dari sistem demokrasi ke sistem terpimpin berorientasi pada tingkat kemampuan siswa, sehingga keanggotaan suatu kelompok lebih representatif.

## **Siklus II**

### 1. Perencanaan

Hal-hal yang direncanakan pada siklus II tetap mengikuti rencana pada siklus I, namun memperhatikan hasil refleksi I materi ajar yang dipelajari pada siklus II adalah bagian/bentuk Hukum Karmaphala dengan penjelasan serta contohnya.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pembelajaran siklus II ini tetap seperti siklus I dengan sejumlah revisi yaitu : a. Guru berkeliling mengamati dan membantu siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau mengerjakan LKS dan memahami materi ajar, b. memberikan perhatian khusus pada siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan, c. membentuk kelompok diskusi oleh guru berdasarkan kemampuan siswa. Guru memberikan buku acuan atau sumber lain yang tidak dimiliki oleh siswa.

### 3. Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran pada siklus ini, secara umum aktivitas siswa meningkat dari siklus I hanya beberapa siswa yang pasif dalam diskusi, namun ia aktif menulis atau melengkapi jawaban LKSnya. Siswa yang aktif sebanyak 81,60%, siswa yang agak pasif sebanyak 18,40%. Hasil analisis tes akhir penguasaan konsep siswa memperoleh rata-rata kelas 88,66%. Dengan ketuntasan klasikal 75,33%. Hasil penelitian siklus II ini telah mengalami peningkatan yaitu mengalami peningkatan rata-rata kelas penguasaan konsep sebesar 7% serta peningkatan ketuntasan klasikal 25%.

### 4. Refleksi

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus pada siklus II adalah :

1. Terdapat 6 siswa yang belum mencapai KKM 78 yang perlu mendapatkan perhatian dan memberikan kesempatan lebih banyak berperan dalam pembelajaran.
2. Guru perlu mengkondisikan pembelajaran yang lebih kondusif dengan menciptakan suasana belajar yang ramah, demokratis, kontekstual, dan selalu memberikan motivasi dan penguatan-penguatan.

## **Siklus III**

### 1. Perencanaan

Hal-hal yang direncanakan dalam siklus III ini adalah mengupayakan pembelajaran yang lebih kondusif dengan menciptakan suasana belajar yang ramah, demokrasi, kontekstual, pemberian penguatan atau motivasi yang relevan, dan memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa yang belum berhasil untuk berperan dalam setiap kegiatan atau kesempatan. Materi yang diberikan pada siklus III ini adalah Memahami Kemahakuasaan *Sang Hyang Widhi sebagai Cadhu Sakti*.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam siklus III ini tindakan pembelajaran tetap mengikuti tindakan siklus II, tetapi memperhatikan hasil revisi siklus II yaitu guru lebih menciptakan situasi atau kondisi pembelajaran yang kondusif yaitu pembelajaran yang ramah, gembira, demokrasi, kontekstual dan selalu memperhatikan siswa-siswa tertentu yang dianggap belum berhasil serta memberikan kesempatan lebih banyak untuk berperan.

## 3. Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran tergolong sangat baik, hal ini siswa tidak ada yang diam dan pasif, suasana belajar gembira dengan sedikit gaduh, siswa lebih berani tampil atau tidak canggung. Dengan persentase siswa yang aktif sebanyak 90,66% dan sebagian kecil siswa yang belum aktif sebanyak 9,34%. Hasil analisa tes penguasaan konsep siswa menunjukkan rata-rata kelas sebesar 90,83% dengan ketuntasan belajar klasikal 93,33% atau optimal. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus ini telah mencapai target bahkan melampaui kriteria yang telah ditetapkan pada penelitian ini.

## 4. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus III, menunjukkan aktivitas belajar siswa optimal dan hasil penguasaan konsep siswa yang terus meningkat. Maka hal penting yang perlu diperhatikan pada saat pembelajaran adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang tepat, kondusif, ramah, gembira, kontekstual dan demokrasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus III dan pembahasan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas V SDN 01 Sanggar Buana Seputih Banyak Tengah tahun Pelajaran 2022/2023, melalui penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu mengalami peningkatan. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah sangat efektif meningkatkan penguasaan konsep Pendidikan Agama Hindu siswa kelas V SDN 01 Sanggar Buana Seputih Banyak Lampung Tengah tahun Pelajaran 2022/2023,

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, Umar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hasbulah. 2008. *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Maharta, Nengah. 2008. *Bahan Ajar Proses Belajar Mengajar*. STAH Lampung.
- Memes, Wayan. 2001. *Perbaikan Pembelajaran*. (Jurnal). Pendidikan Pengajaran FKIP Singaraja. Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Moedjiono & J.J Hasibuan. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Nana, Sudjana, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdikarya. Bandung.
- N.K, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Pannen. Paulina, Mustafa. Dina, Sekarwinayu. Mestika. 2001. *Konstruktivisme dalam pembelajaran*. Depdiknas.
- Pudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rusman. 2011. *MODEL – MODEL PEMBELAJARAN: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Rohani, Ahamad. 2004. *Pengelolaan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsini Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharjono. Arikunto, Suharsimi. Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara.
- Sulistiyo P, Bernadet Ani. 2010. *Meningkatkan Kreativitas, Berfikir Kritis dan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah\_(Problem Based Learning)*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Susilo. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka Book Publisher. Yogyakarta.
- Edora, Maha Putra. "Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 19 Bengkulu Selatan." *Jurnal Pendidikan* 9. No. 1 (2021): 100
- Tillawari. "Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10. No. 1 (2020): 153